

**INVESTRA BALANCED PROGRESSIVE FUND**

Bloomberg: CLBLPRO IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 30 September 2014

**Tujuan Investasi**

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 04 Oktober 2005  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 59,788,648,552  
 Harga Unit : Rp 3,630.7500

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI MULTI STRATEGY FUND	37%
BNP PARIBAS EQUITRA FUND	2%
FSI BALANCED FUND	28%
SCHRODER SYARIAH BALANCED FUND	4%
ASHMORE DANA PROGRESIF NUSANTARA	23%
Cash / TD	6%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	75%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF

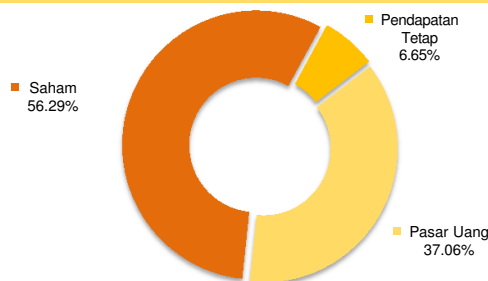
**MODERAT**

AGRESIF

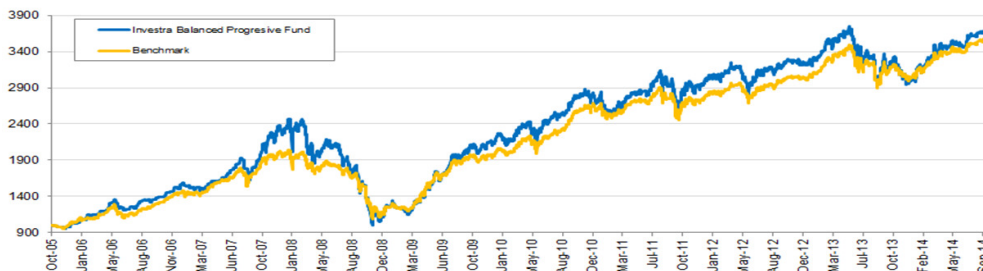
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.52%	4.62%	6.61%	19.60%	16.53%	263.08%
Benchmark **)	0.15%	4.11%	6.23%	15.15%	14.79%	253.83%

\*\*) Benchmark: 70% IHSG + 30% (Deposito 6 bln (rata2-net) atau HSBC Bond Index)

- Badan Pusat Statistik mencatatkan untuk bulan September 2014 Indonesia mengalami inflasi sebesar 0,27%, angka tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Bulan Agustus 2014 yang mencapai 0,47 %. Adapun, inflasi tahun kalender (Januari-September) 2014 sebesar 3,71 % dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2014 terhadap September 2013) sebesar 4,53 %. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Badan Pusat Statistik melaporkan untuk nilai neraca perdagangan Indonesia pada Agustus 2014 mengalami defisit US\$0,31 miliar. Tingginya defisit pada sektor migas senilai US\$0,8 miliar menjadi pemicu defisitnya perdagangan Indonesia. Angka ekspor Indonesia Agustus 2014 naik 2,48% ke US\$14,48 miliar dibandingkan dengan ekspor Juli 2014. Adapun jika dibandingkan dengan Agustus 2013, angka tersebut naik 10,63%. Adapun nilai impor Indonesia Agustus 2014 mencapai US\$14,79 miliar naik 5,05% dibandingkan dengan Juli 2014. Sementara itu dibandingkan Agustus 2013 naik 13,69%.
- IHSG pada akhir September 2014 ditutup ke level 5,137.58 atau naik sebesar 0.01% dibandingkan akhir bulan Agustus 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan diawal bulan September 2014, IHSG mengalami penurunan sebesar 0.77%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir September 2014 mencapai level 12.212 atau terdepresiasi sebesar 4.2% dibandingkan akhir Agustus 2014 di level 11.717
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 11 September 2014 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.